

## ABSTRAK

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi : 1. Bagaimana pelaksanaan pembagian warisan hak atas tanah kepada ahli waris di kabupaten pemalang ? 2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pembagian warisan hak atas tanah di kabupaten pemalang ? 3. Bagaimana penyelesaian kendala-kendala dalam pembagian warisan hak atas tanah di kabupaten pemalang ? Tujuan dari penulisan skripsi : 1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembagian warisan hak atas tanah kepada ahli waris di kabupaten pemalang. 2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam pembagian warisan hak atas tanah kepada ahli waris di kabupaten pemalang. 3. Untuk mengetahui penyelesaian kendala-kendala dalam pembagian warisan hak atas tanah di kabupaten pemalang.

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan metode pendekatan yuridis sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem-identification*), dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*).

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan : 1. Pelaksanaan pembagian warisan hak atas tanah di kantor Notaris dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan menggunakan menurut KUHPdata atau dengan cara menurut KHI, setelah semua selesai baik persyaratan maupun dokumen-dokumen lainnya Notaris membuat akta bersama. Proses pensertifikatan di lakukan di Kantor Pertanahan dengan tahapan Mengajukan Permohonan Sertifikat, Pengukuran Lokasi, Pengesahan Surat Ukur, Penelitian Oleh Petugas Panitian A, Pengumuman Data Yuridis di Kantor Kelurahan dan BPN, Terbitnya SK Hak Atas Tanah, Pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah (BPHTB), Pendaftaran SK Hak Untuk Diterbitkan Sertifikat, Pengambilan Sertifikat. 2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembagian warisan yaitu : Salah satu ahli waris tidak menyetujui atas pembagian warisan yang telah di tentukan, Salah satu ahli waris tidak bisa hadir karena bereda di luar kota dan tidak ada penunjukan kuasa atas dirinya, Salah satu dari ahli waris menuntut pembagian warisan di lakukan secara hukum KUH Perdata atau di lakukan secara hukum agama islam. 3. Penyelesaian kendala-kendala dalam pelaksanaan pembagian warisan yaitu : Dibicarakan antar sesama ahli waris atau keluarga untuk mendapat kata sepakat dalam pembagian warisan, Salah satu ahli waris tidak dapat hadir maka pelaksanaan pembagian warisan di tunda sampai seluruh ahli waris bisa berkumpul, Meminta bantuan kepada pejabat yang membidangi hal tersebut atau meminta bantuan kepada orang yang dituakan atau sesepuh.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembagian Warisan, Hak Atas Tanah, Ahli waris, kab. Pemalang

## **ABSTRACT**

*Main issues discussed in the writing: 1. How the implementation of inheritance of land rights to the heirs of the district pemalang? 2. What are the constraints faced in inheritance rights to land in the district pemalang? 3. How is the completion of the obstacles to inheritance rights to land in the district pemalang?. The aim of the thesis: 1. To investigate the implementation of the inheritance of land rights to the heirs in the district pemalang. 2. To assess the constraints faced by the division of inheritance of land rights to the heirs in the district pemalang. 3. To determine the completion of the obstacles to inheritance rights to land in the district pemalang.*

*In preparing this study using research methods with methods of sociological juridical approach, meaning that a study of the real state of society or community environment with the intent and purpose of finding facts (fact-finding), which then led to the identification of (problem-identification), and eventually lead to the settlement of problems (problem-solution).*

*From these results it can be concluded: 1. The distribution of inheritance rights to land at the Notary office dilakaukan with two (2) ways to use according to the Civil Code or by by KHI, after all completed both requirements and other documents made Notary deed together. The process of the certification done at the Land Office to the stages Applying for Certificates of Measurement Location, Legalization Measure Letter, panitian A study by Officers, Judicial Data announcement at the Village Office and BPN, SK Publication of Land Rights, Paying Tax on Acquisition of Land ( BPHTB), SK Registration Rights To Published Certificates, Certificates retrieval. 2. Obstacles in the implementation of inheritance, namely: One of the heirs do not agree on the division of inheritance that has been set, one of the heirs could not attend because a calm outside the city and no appointment power over him, one of the heirs demanding the inheritance is done by law the Civil Code or done in the religious law of Islam. 3. Completion of the constraints in the implementation of inheritance, namely: Talk among fellow heirs or family to mendepat agreement in inheritance, one of the heirs are unable to attend the execution of the inheritance delayed until all the heirs can gather, asking for help to officials in charge of it or ask for assistance to elder people or elders.*

**Keywords :** *Implementation Division of Heritage, Right to Land, heirs, Pemalang district*